

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bertujuan untuk menggambarkan produksi komponen darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek Tahun 2024.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 13 Oktober sampai 14 November tahun 2025 yang berada di UDD PMI Kabupaten Trenggalek.

2. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Jl. DR. Sutomo Gg Amarto, Cengkong, Tamanan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66312.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh produksi komponen darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 sebanyak 8.643 kantong darah.

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan sampel seluruh produksi komponen darah dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yaitu seluruh produksi komponen darah periode tahun 2024 dengan jumlah 8.643 kantong darah.

D. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi dan pencatatan dari data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen data pada SIMDONDAR Tahun 2024 tentang produksi komponen darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek. Dari data yang didapat akan memperoleh informasi mengenai produksi komponen darah dan golongan darah selama 1 tahun, permintaan komponen darah selama 1 tahun mengenai jenis komponen darah, jenis penyakit. Berikut langkah-langkah pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian di jurusan Analisis farmasi dan makanan kampus Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Peneliti memberikan surat izin peneliti kepada instansi Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Trenggalek

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengakses rekap hasil produksi komponen darah pada SIMDONDAR pada tahun 2024
- b. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang telah di dapat dari SIMDONDAR tentang produksi dan permintaan komponen darah selama 1 tahun, golongan darah, jenis komponen darah, jenis penyakit.
- c. Peneliti mengolah data yang telah didapat sesuai dengan tujuan khusus

3. Evaluasi

Peneliti menyusun kesimpulan dari data yang sudah diolah.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar periksa (Tally sheet). Lembar periksa yang digunakan untuk mencatat data dari SIMDONDAR, yang mencakup jumlah produksi komponen darah dan golongan darah selama 1 tahun, permintaan komponen darah selama 1 tahun, berdasarkan komponen darah, jenis penyakit yang sering melakukan permintaan.

F. Variabel

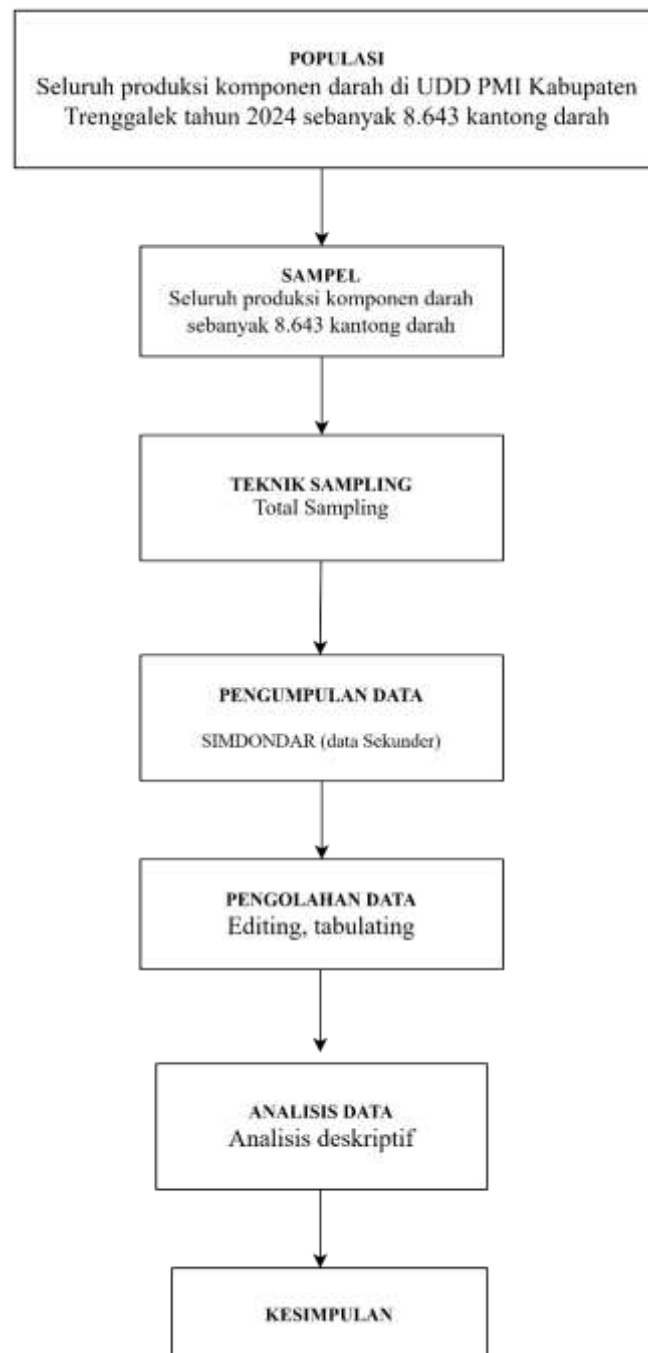
Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “Produksi komponen darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek”.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Instrumen	Parameter
Produksi komponen darah	gambaran Produksi komponen darah selama 1 tahun, yang tercatat dalam SIMDONDAR	Mengidentifikasi data sekunder yang diperoleh pada SIMDONDAR	Lembar periksa (Tally sheet)	1. Jumlah produksi komponen darah 2. Jumlah produksi komponen darah berdasarkan Golongan darah 3. Jumlah permintaan komponen darah 4. Jenis penyakit

H. Kerangka Operasional



I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan teknik pengolahan sebagai berikut:

a) Editing

Pada tahap editing data dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, hal ini untuk menghindari kesalahan yang mungkin ada pada tahap pencatatan. Memastikan kelengkapan data yang telah di kumpulkan.

b) Tabulating

Pada tahap tabulating akan dilakukan entri data, penyusunan dalam tabel serta perhitungan. Penyajian data menggunakan tabel untuk memberikan gambaran mengenai produksi komponen darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek tahun 2024.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Hasil persentase

n = Jumlah bagian

N = Jumlah keseluruhan bagian

Hasil persentase kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Data

Presentase	Kategori
0%	Tidak satupun
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengah
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruh

(Dariah dan Okatiranti, 2015)

Dengan menggunakan rumus dan kategori tersebut, peneliti dapat menginterpretasikan data secara lebih jelas mengenai jumlah produksi dan permintaan komponen darah, sehingga memudahkan dalam menilai tingkat produksi dan permintaan komponen darah sesuai dengan kategori.